

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) suatu sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang dinyatakan oleh Sulistyowati & Lestari (2016: 2). Zaman Modern di era Globalisasi saat ini identik dengan kebutuhan secara cepat, mudah, dan instan. Perkembangan pesat juga terjadi hampir disemua bidang seperti keilmuan, teknologi dan bisnis. Perkembangan yang semakin marak dijadikan ajang persaingan yaitu dunia bisnis karena disana lah para pembisnis dituntut untuk selalu berinovasi demi mempertahankan eksistensinya di dunia bisnisnya. Penyediaan Infomasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu hal yang wajib dan harus dimiliki setiap pelaku pembisnis untuk mengambil keputusan, supaya bisnis yang dijalani selalu terus bertahan atau bahkan bisa menguasai dunia pasar sampai ke seluruh mancanegara. Untuk mencapai penyediaan Informasi perusahaan pelaku bisnis harus memahami apa itu Sistem Informasi Akuntansi demi tersedianya informasi perusahaan yang tidak hanya cepat dan tepat waktu tetapi juga berkualitas dalam hasilnya. Teknologi informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang di Indonesia. Tentunya teknologi tersebut diterapkan dibeberapa bidang salah satunya adalah bidang bisnis.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data

dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan yang dinyatakan oleh Sutabri (2015: 3). Perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat sekali, terutama teknologi informasi yang sangat berperan di segala bidang. Pada bidang usaha, teknologi informasi sangat menunjang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Dengan perkembangan teknologi informasi sangat diharapkan perusahaan untuk meningkatkan kemajuan dalam usahanya. Perusahaan dengan skala besar maupun kecil sangat membutuhkan informasi, apalagi sistem antar satuan unit kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk menunjang kegiatan perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Pada saat ini masih banyak usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia yang masih melakukan proses transaksi pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan secara manual. Hal ini sangatlah tidak efektif dan efisien dalam operasional usaha. Sistem manual sering terjadi kesalahan, apalagi jika data transaksi sangat banyak sehingga dapat menyebabkan informasi keuangan yang disajikan tidak akurat, relevan dan tepat waktu. Perkembangan teknologi informasi pada saat ini berpengaruh besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan.

Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama

secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar Susanto 2017:22). Sedangkan Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Azhar Susanto 2017:38). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Sistem Informasi Akuntansi sering diberlakukan pada perusahaan - perusahaan besar, namun pada masa modern ini sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga memerlukan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Gorda, & Mahaputra (2017: 22) mengungkapkan bahwa UMKM dapat mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan dan peran UMKM perlu terus ditingkatkan karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi serta banyak membuka lapangan pekerjaan yang tentunya akan mengurangi tingkat pengangguran. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah perlu diutamakan. Kemajuan

UMKM disejalankan dengan pemahaman akuntansi dan perkembangan teknologi yang semakin kian berkembang.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Hans Kartikahadi, dkk. 2016:3). Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila pandai dan mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan. Karakteristik inilah yang membuat kebutuhan teknologi informasi diperlukan dalam pengembangan bidang akuntansi.

Kemudian Teknologi Informasi (TI) menurut Lucas dalam Rusman (2015: 83) adalah Teknologi Informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu tugas memproses data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan data. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih dan mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya. Sementara itu, perusahaan yang kompetitif di tuntutan untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi semaksimal mungkin untuk memperlihatkan kemampuannya. Dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif, sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting karena kemajuan teknologi dan informasi.

Sedangkan teknologi informasi meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjangkau atau menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik kedalam berbagai format, yang bermanfaat bagi pemakai informasi. Berdasarkan hasil penelitian (Aditya & Widhiyani, 2018: 3) perkembangan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari - hari pelaku usaha mikro kecil menengah dituntut untuk mengerti atau paham akuntansi. Pemahaman akuntansi digunakan untuk menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Serta pentingnya dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan. Sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah. oleh karenanya peneliti melakukan penelitian untuk mengukur laba perusahaan menggunakan 2 variabel yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi

Melihat pentingnya efektivitas sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM dalam pengembangan dan dapat mempertahankan perusahaan untuk terus berkembang maka inilah yang menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dengan mengambil sampel data di dinas koperasi dan usaha kecil mikro kota Surabaya. Oleh karena itu memperkuat penulis untuk melakukan penelitian dengan

judul "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Surabaya"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM di kota Surabaya ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM di kota Surabaya ?
3. Apakah Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ditetapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM di kota Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM di kota Surabaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM di kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan UMKM melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Penelitian ini sebagai perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan.

b. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dalam dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi di kemudian hari.

c. Untuk Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM.

d. Untuk pembaca dan pihak-pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensidalam penelitian selanjutnya.

Halaman ini sengaja di kosongkan